

## 2. STUDI LITERATUR

### 2.1 Animasi

Menurut Yunita (2022) animasi merupakan karya hiburan spektakuler dari zaman dulu hingga sekarang dan salah satu contoh gambar yang bergerak yang dimanipulasi agar terlihat nyata dan hidup. Manfaat animasi sangat banyak yaitu, menjadi hiburan, pendidikan, periklanan, dan lainnya.

Menurut Derma (2022) kata animasi berasal dari bahasa latin, animation yang berarti memberi jiwa atau menghidupkan. Definisi dari animasi adalah gambar yang bergerak yang dibuat dari gambar, benda yang dibuat oleh komputer.

### 2.2 12 Prinsip Animasi

12 prinsip animasi pada awalnya diperkenalkan oleh animator dari Walt Disney Studio, yaitu Frank Thomas dan Ollie Johnston pada tahun 1930 melalui buku “*The Illusion of Life Disney Animation*”. Menurut Nadya dan Yulia 12 prinsip animasi wajib diketahui oleh para untuk dapat menciptakan animasi yang baik. 12 prinsip animasi yaitu *Squash & stretch*, *Anticipation*, *Staging*, *straight ahead & pose to pose*, *Follow through & overlapping action*, *Slow in & slow out*, *Arcs*, *Secondary action*, *Timing*, *Exaggeration*, *Solid drawing*, *Appeal*

Menurut Pasogit. B (2020) *Squash & stretch* adalah prinsip penambahan efek lentur pada sebuah objek atau figur dan memberikan efek lebih hidup. *Squash & stretch* merupakan sebuah prinsip yang digunakan pada sebuah objek untuk menggambarkan ilusi seberapa keras permukaan pada sebuah objek dan juga digunakan untuk dapat membantu mengekspresikan emosi pada tokoh cerita agar dapat dirasakan oleh penonton.

### 2.3 Pose

Englander. F (2013) *Posing* merupakan prinsip penting dalam perancangan gerakan animasi yang karena pose menunjukkan gerakan yang terpenting

dalam urutan tertentu dan membantu para animator untuk menghitung aspek-aspek berbeda yang diperlukan dari *scene* berbeda.

Englander. F (2013) pose dalam karakter merupakan inti dari pekerja animator, banyak peraturan dasar yang digunakan saat penggambaran pose yaitu *arcs*, *anticipation*, *timing* dan *spacing*. Dalam penggambaran pose tokoh harus mempertimbangkan sifat tokoh, kemampuan dan tipe tubuh dalam situasi dan emosi yang berbeda. Pose harus terlihat *appealing* dari segi irama dan aliran atau lurus menghadap kurva.

L. Yulianti (2020) mengatakan pose merupakan tahapan dalam proses dalam menganimasikan suatu tokoh dan dapat menunjukkan keseimbangan dan kekuatan. Pose merupakan istilah yang dapat membantu dalam menambahkan kedalaman akting dalam karakter (Tom Bancroft, 2012). Pose merupakan salah satu kunci komponen yang dapat mendefinisikan bentuk seni dalam hal penampilan, daya tarik dan penceritaan. Pose pada dasarnya, dianggap sebagai sebuah representasi visual dari ide dalam bentuk

Pose merupakan salah satu bentuk komunikasi kinesik, berikut adalah makna pose tubuh kepala dan bahu:

1. Kepala  
Bila kepala ditundukkan dimaknai jika seseorang ingin menghindari dari pandangan atau gugup.
2. Bahu  
Ketika bahu terangkat maka dimaknai jika seseorang merasa terancam atau tidak percaya diri.

#### **2.4 Bahasa tubuh**

Rifda (2021) mengatakan bahwa bahasa tubuh adalah komunikasi yang mengandung pesan-pesan yang disampaikan secara *non-verbal* atau tanpa menggunakan kata-kata apa pun. Bahasa tubuh merupakan sebuah proses pertukaran pikiran atau gagasan yang mengandung suatu pesan tertentu.

Bahasa ini dapat disampaikan dalam bentuk, ekspresi wajah, isyarat, kontak mata, dan Gerakan tubuh.

David (1997) menjelaskan bahwa bahasa tubuh merupakan sebuah topeng yang mengungkapkan bahwa bahasa tubuh menyiapkan topeng-topeng. Sejak kecil manusia belajar menggunakan topeng tersebut dan banyak diantara manusia melakukannya dengan baik. Gerakan tubuh kaget merupakan respon yang muncul saat tubuh mengaktifkan mode psikologis yang bernama *fight or flight* agar tubuh lebih waspada terhadap bahaya.

Menurut Pease & Pease (dikutip oleh Aulia dan Aditya, 2017) mengatakan jika bahasa tubuh mencerminkan emosi seseorang dalam sebuah situasi tertentu dan setiap gerakan yang dilakukan juga dapat mencerminkan perasaan. Menurut Robert (dikutip oleh Aulia dan Aditya, 2017) saat tubuh bergerak, gerakan tersebut memiliki sebuah emosi dalam tokoh dan menggambarkan perasaan tersebut dari bahasa tubuh. Ada empat postur dasar tubuh dalam bahasa tubuh, yaitu:

1. Postur tubuh terbuka
2. Postur tubuh tertutup
3. Postur tubuh ke depan
4. Postur tubuh ke belakang

Menurut Bosrock. M. M (2016) penduduk Jerman sangat menghargai privasi dan ketepatan waktu, selain itu mereka sangat menghormati perfeksionis di semua area baik itu dalam pekerjaan atau kehidupan pribadi dan mereka sangat pekerja keras dan rajin. bahasa tubuh Jerman jika penduduk di sana terlihat pendiam dan tidak ramah pada saat pertama kali bertemu dan ketika berbicara dengan seseorang mereka tidak menaruh tangan ke dalam kantong celana.

## **2.5 Ekspresi wajah**

Menurut Rifda (2021) ekspresi wajah sangat sering diperlihatkan oleh manusia ketika saat bercakap-cakap dengan orang lain. Ekspresi wajah dapat

meliputi bagaimana raut wajah berubah saat berkomunikasi verbal. Namun ekspresi wajah tidak selalu berubah pada saat komunikasi, ekspresi juga dapat berubah pada saat diam.

Ekspresi wajah mencerminkan sebuah perasaan dan pesan yang menyampaikan makna mendalam yang tersirat (Haidir Rahman, 2022). Ekspresi terkejut merupakan emosi yang dapat dilihat dari mata yang terbuka atau tertutup dan mulut yang terbuka lebar.

Berikut adalah bagian wajah tubuh yang bergerak, sebagai berikut:

1. Alis

Alis mata merupakan bagian wajah yang dapat menunjukkan sinyal emosi yang khas. Alis mata merupakan bagian yang dapat dinilai dengan jelas dalam menunjukkan perasaan. Contohnya, pada gerakan kaget alis mata akan terangkat dan melengkung.

2. Mata

Mata merupakan gambaran jiwa seseorang, pergerakan mata dapat menunjukkan ekspresi seseorang saat dipandang. Contohnya, saat terkejut mata akan terbuka dengan lebar atau tertutup.

3. Mulut

Bentuk gerakan mulut dapat mengekspresikan banyak arti. Banyak orang menggunakan mulut untuk mengekspresikan atau menutup emosinya. Contohnya, saat kaget mulut bisa terbuka dengan lebar untuk mengeluarkan teriakan.

Menurut Cantika. D. A (2023) jika penduduk Jerman tidak mudah tersenyum dan terlihat serius dan memiliki selera humor yang berbeda. Alasan mengapa ekspresi wajah penduduk Jerman tidak mudah tersenyum bisa dari budaya yang mempengaruhi perilaku dan respon seseorang dari suatu hal dan presentasi pendidikan.